Sebuah Pesan untuk Pemuda: Jadilah Laki-Laki Istimewa Itu



Daftar Isi

Toggle

Ketakwaan sebagai fondasi kepribadian seorang pemuda

Kekuatan sejati adalah kemampuan mengendalikan diri

Menjaga kehormatan di tengah kemudahan bermaksiat

Menjadi laki-laki yang bertanggung jawab

Bekerja keras dan mencari rezeki yang halal

Berbakti kepada orang tua

Jangan mempermainkan perasaan perempuan

Memanfaatkan masa muda sebelum datang masa tua

Laki-laki istimewa tidak harus terkenal

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/sebuah-pesan-untuk-pemuda-jadilah-laki-laki-istimewa-itu/
Tanggal download: 13 November 2026, 21:39 WIB

Jadilah laki-laki yang layak dibanggakan

Masa muda adalah salah satu fase kehidupan yang penuh dengan energi, kesempatan, dan pilihan. Pada usia ini, seseorang mulai menentukan arah hidupnya. Pendidikan yang akan ditempuh, pekerjaan yang akan ditekuni, lingkungan yang akan dipilih, hingga keluarga yang kelak akan dibangun. Oleh karena itu, Islam memberikan perhatian besar terhadap bagaimana seorang pemuda menggunakan masa mudanya.

Di tengah kehidupan modern, ukuran keberhasilan seorang laki-laki sering kali dikaitkan dengan pencapaian duniawi. Memiliki pekerjaan dengan penghasilan tinggi, kendaraan yang bagus, penampilan menarik, popularitas, banyak pengikut di media sosial, atau pasangan yang diidamkan sering dianggap sebagai tanda keberhasilan. Semua itu pada dasarnya bukan sesuatu yang tercela selama diperoleh melalui jalan yang halal. Namun, seorang muslim perlu memiliki ukuran yang lebih mendasar: apakah seluruh pencapaian tersebut menjadikannya lebih dekat kepada Allah atau justru semakin jauh dari-Nya?

Al-Qur’an memberikan ukuran yang sangat jelas tentang kemuliaan manusia,

?? ?????? ??? ???? ??????

“Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kalian di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa.” (QS. Al-Hujurat: 13)

Ayat ini menunjukkan bahwa kemuliaan seseorang tidak ditentukan oleh status sosial, kekayaan, keturunan, penampilan, atau popularitas. Ukuran utamanya adalah ketakwaan. Oleh karena itu, menjadi laki-laki istimewa dalam perspektif Islam bukan berarti menjadi seseorang yang dikagumi banyak manusia, melainkan menjadi seorang hamba yang memiliki kualitas iman, akhlak, tanggung jawab, dan keteguhan dalam menjalankan ketaatan kepada Allah.

Ketakwaan sebagai fondasi kepribadian seorang pemuda

Seorang laki-laki dapat memiliki kecerdasan, kekuatan fisik, pendidikan tinggi, dan kemampuan ekonomi yang baik. Namun, seluruh kelebihan tersebut dapat menjadi bumerang apabila tidak dibangun di atas ketakwaan. Ketakwaan membuat seseorang memiliki kendali moral ketika tidak ada manusia yang mengawasinya.

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/sebuah-pesan-untuk-pemuda-jadilah-laki-laki-istimewa-itu/
Tanggal download: 13 November 2026, 21:39 WIB

Inilah salah satu karakter penting yang perlu dibangun sejak masa muda. Seorang pemuda yang bertakwa tidak hanya melakukan kebaikan ketika mendapatkan pujian, tetapi juga tetap berusaha berada di atas kebenaran ketika tidak ada seorang pun yang melihatnya. Ia memahami bahwa pengawasan Allah lebih penting daripada penilaian manusia.

Allah Azza wa Jalla berfirman,

??? ??? ???? ???? ?? ????? ? ?????? ?? ??? ?? ?????

“Barang siapa bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya.” (QS. At-Talaq: 2–3)

Ketakwaan bukan berarti meninggalkan dunia. Seorang pemuda tetap diperintahkan untuk belajar, bekerja, mencari rezeki, membangun masa depan, dan memberikan manfaat kepada masyarakat. Namun, semua itu dilakukan dengan batasan halal dan haram serta kesadaran bahwa kehidupan dunia bukan tujuan akhir.

Kekuatan sejati adalah kemampuan mengendalikan diri

Masyarakat sering mengidentikkan maskulinitas dengan kekuatan fisik. Seorang laki-laki dianggap kuat apabila mampu mengalahkan orang lain, memiliki keberanian untuk melawan, atau mampu menunjukkan dominasi. Islam memberikan perspektif yang lebih mendalam tentang makna kekuatan.

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

??? ?????? ???????? ???? ?????? ???? ???? ???? ??? ?????

“Bukanlah orang kuat itu yang pandai bergulat, tetapi orang yang kuat adalah yang mampu mengendalikan dirinya ketika marah.” (HR. Bukhari dan Muslim)

Hadis ini menunjukkan bahwa kekuatan sejati berkaitan erat dengan kemampuan mengendalikan diri. Seorang pemuda yang mampu menahan amarah, menjaga lisannya, mengendalikan hawa nafsu, dan tidak membalas keburukan dengan keburukan merupakan pribadi yang memiliki kekuatan moral.

Hal ini menjadi semakin penting di era digital. Kemarahan dapat dengan mudah disebarkan melalui komentar, unggahan, pesan singkat, atau media sosial. Perselisihan yang sebenarnya kecil dapat menjadi besar karena seseorang tidak mampu mengendalikan emosinya.

Oleh karena itu, seorang pemuda muslim perlu belajar bahwa tidak semua hal harus dibalas, tidak semua provokasi harus dilayani, dan tidak setiap kemarahan harus diwujudkan dalam tindakan.

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/sebuah-pesan-untuk-pemuda-jadilah-laki-laki-istimewa-itu/
Tanggal download: 13 November 2026, 21:39 WIB

Menjaga kehormatan di tengah kemudahan bermaksiat

Salah satu tantangan terbesar pemuda pada zaman ini adalah mudahnya akses terhadap berbagai bentuk kemaksiatan. Perkembangan teknologi memberikan banyak manfaat, tetapi pada saat yang sama juga membuka akses yang sangat mudah terhadap pornografi, hubungan tanpa batas, perjudian, minuman keras, dan berbagai bentuk penyimpangan moral.

Dalam keadaan seperti ini, kemampuan menjaga kehormatan diri menjadi karakter yang sangat penting.

Allah Azza wa Jalla berfirman,

?? ???????? ????? ?? ??????? ??????? ?????? ??? ???? ???

“Katakanlah kepada orang-orang mukmin agar mereka menundukkan pandangan mereka dan menjaga kemaluan mereka. Yang demikian itu lebih suci bagi mereka.” (QS. An-Nur: 30)

Menjaga pandangan bukan sekadar persoalan melihat atau tidak melihat. Ia berkaitan dengan bagaimana seseorang menjaga pintu-pintu yang dapat mengantarkan kepada kemaksiatan.

Seorang pemuda yang mampu menjaga dirinya ketika memiliki kesempatan untuk bermaksiat menunjukkan bahwa ia memiliki prinsip. Ia tidak menjadikan kesendirian sebagai alasan untuk melanggar batasan Allah. Ia memahami bahwa kebebasan tanpa kendali bukanlah kemuliaan.

Justru salah satu bentuk kedewasaan seorang laki-laki adalah kemampuan mengatakan tidak terhadap sesuatu yang diinginkan oleh hawa nafsunya ketika ia mengetahui bahwa hal tersebut tidak diridai Allah.

Baca juga: Janji Allah Akan Menolong Orang yang Menikah Untuk Menjaga Kehormatan

Menjadi laki-laki yang bertanggung jawab

Salah satu persoalan yang sering muncul dalam kehidupan pemuda adalah keinginan mendapatkan kebebasan tanpa diikuti kesiapan memikul tanggung jawab. Padahal, kedewasaan seorang laki-laki tidak hanya ditandai dengan bertambahnya usia, tetapi juga dengan bertambahnya rasa tanggung jawab.

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

???? ??? ????? ????? ?? ?????

“Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya.” (HR. Bukhari dan Muslim)

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/sebuah-pesan-untuk-pemuda-jadilah-laki-laki-istimewa-itu/
Tanggal download: 13 November 2026, 21:39 WIB

Seorang laki-laki harus belajar bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri sebelum berharap mampu bertanggung jawab terhadap orang lain. Ia perlu belajar mengatur waktu, menjaga amanah, mengelola keuangan, menyelesaikan kewajiban, dan berani mengakui kesalahan.

Ketika gagal, ia tidak terus-menerus menyalahkan keadaan. Ketika melakukan kesalahan, ia tidak mencari pembenaran. Ketika memiliki kewajiban, ia berusaha menunaikannya.

Inilah salah satu ciri kedewasaan: tidak hanya bertanya apa yang menjadi hak kita, tetapi juga apa yang menjadi kewajiban kita.

Bekerja keras dan mencari rezeki yang halal

Islam tidak mengajarkan pemuda untuk bermalas-malasan dan hanya mengandalkan angan-angan. Seorang muslim diperintahkan untuk berusaha dan mencari rezeki melalui jalan yang halal.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman,

??? ?????? ????? ???? ????? ?????? ?????????

"Dan katakanlah, 'Bekerjalah kalian, maka Allah akan melihat pekerjaan kalian, begitu pula Rasul-Nya dan orang-orang mukmin.'" (QS. At-Taubah: 105)

Oleh karena itu, masa muda seharusnya tidak dihabiskan hanya untuk mengejar hiburan. Belajar, bekerja, membangun keterampilan, mengembangkan usaha, dan mempersiapkan masa depan merupakan bagian dari ikhtiar.

Namun, kerja keras harus disertai dengan kejujuran. Tidak semua cara untuk mendapatkan uang dapat dibenarkan. Seorang laki-laki muslim harus memiliki keberanian untuk menolak penghasilan yang haram meskipun nominalnya besar. Lebih baik mendapatkan sedikit tetapi halal daripada memperoleh banyak dengan cara yang mendatangkan murka Allah.

Berbakti kepada orang tua

Karakter laki-laki yang baik tidak hanya terlihat dari bagaimana ia memperlakukan orang lain di luar rumah. Salah satu ukuran penting justru terlihat dari bagaimana ia memperlakukan kedua orang tuanya.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman,

???? ??? ??? ?????? ??? ???? ?????????? ??????

"Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada kedua orang tua." (QS. Al-Isra: 23)

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/sebuah-pesan-untuk-pemuda-jadilah-laki-laki-istimewa-itu/
Tanggal download: 13 November 2026, 21:39 WIB

Seorang pemuda mungkin sedang sibuk mengejar pendidikan, karier, atau membangun bisnis. Namun, jangan sampai kesibukan tersebut membuatnya melupakan orang tua. Terlebih ketika mereka memasuki usia senja. Dahulu mereka merawat kita ketika kita belum mampu melakukan apa-apa. Ketika mereka mulai lemah, mungkin tiba waktunya bagi kita untuk merawat mereka.

Laki-laki yang hebat bukan hanya mampu menaklukkan dunia di luar rumah, tetapi juga mampu menjadi anak yang lembut dan bertanggung jawab di hadapan orang tuanya.

Jangan mempermainkan perasaan perempuan

Salah satu bentuk kedewasaan seorang laki-laki juga terlihat dari caranya memperlakukan perempuan. Di era hubungan yang serba mudah melalui media sosial, seseorang dapat membangun kedekatan emosional tanpa komitmen yang jelas.

Islam mengajarkan seorang muslim untuk menjaga kehormatan dirinya dan orang lain. Oleh karena itu, seorang pemuda tidak seharusnya menjadikan hubungan dengan perempuan sebagai permainan untuk mendapatkan perhatian, validasi, atau kesenangan sesaat.

Jika belum siap menikah, jangan memberikan harapan seolah-olah pernikahan sudah pasti akan terjadi. Jika serius, tempuhlah jalan yang benar dan libatkan keluarga sesuai dengan tuntunan syariat.

Ketika kelak menikah, seorang laki-laki memiliki tanggung jawab yang besar terhadap istrinya. Allah Azza wa Jalla berfirman,

???????? ????????

“Dan pergaulilah mereka dengan cara yang patut.” (QS. An-Nisa: 19)

Sehingga laki-laki yang istimewa bukanlah laki-laki yang memiliki banyak perempuan yang mengaguminya. Ia adalah laki-laki yang mampu menjaga kehormatan perempuan yang berada dalam kehidupannya.

Memanfaatkan masa muda sebelum datang masa tua

Masa muda adalah aset yang tidak dapat dikembalikan. Energi, kesehatan, waktu, dan kesempatan yang dimiliki seorang pemuda tidak akan selamanya berada dalam kondisi yang sama.

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

????? ???? ??? ???: ????? ??? ????? ????? ??? ????? ????? ??? ????? ?????? ??? ????? ?????? ??? ????

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/sebuah-pesan-untuk-pemuda-jadilah-laki-laki-istimewa-itu/
Tanggal download: 13 November 2026, 21:39 WIB

“Manfaatkanlah lima perkara sebelum datang lima perkara: masa mudamu sebelum masa tuamu, kesehatanmu sebelum sakitmu, kayamu sebelum miskinmu, waktu luangmu sebelum kesibukanmu, dan hidupmu sebelum kematianmu.” (HR. Ibnu Abid Dunya, Al-Hakim, dan Al-Baihaqi)

Hadis ini memberikan pelajaran penting bahwa pemuda tidak seharusnya menunda-nunda kebaikan. Belajar agama jangan menunggu tua. Memperbaiki salat jangan menunggu tua. Berbakti kepada orang tua jangan menunggu memiliki banyak uang. Membangun keterampilan jangan menunggu kesempatan sempurna. Gunakan apa yang ada sekarang untuk mempersiapkan apa yang akan datang.

Laki-laki istimewa tidak harus terkenal

Pada akhirnya, seorang pemuda tidak perlu terlalu sibuk membuktikan dirinya kepada manusia. Tidak semua perjuangan harus dipublikasikan. Tidak semua kebaikan harus diketahui. Tidak semua keberhasilan harus ditampilkan di media sosial.

Ada orang yang tidak terkenal, tetapi sangat berarti bagi keluarganya. Ada yang tidak memiliki banyak pengikut (followers), tetapi kehidupannya penuh manfaat. Ada yang tidak terlihat hebat di hadapan manusia, tetapi memiliki hubungan yang kuat dengan Allah.

Allah Azza wa Jalla berfirman,

??? ?????? ?? ??? ??? ???? ?? ????

“Apa pun kebaikan yang kalian kerjakan, maka sesungguhnya Allah mengetahuinya.” (QS. Al-Baqarah: 197)

Maka, jangan menjadikan media sosial sebagai ukuran utama keberhasilan hidup. Yang terpenting bukan berapa banyak orang yang mengetahui kebaikan kita, tetapi apakah Allah menerimanya.

Jadilah laki-laki yang layak dibanggakan

Menjadi laki-laki istimewa tidak berarti menjadi manusia yang sempurna. Tidak ada manusia yang terbebas dari kesalahan. Yang membedakan adalah kemauan untuk terus memperbaiki diri.

Jadilah pemuda yang menjaga salatnya ketika banyak orang melalaikannya. Jadilah laki-laki yang menjaga pandangannya ketika maksiat begitu mudah ditemukan. Jadilah pribadi yang bekerja keras tetapi tetap menjaga kehalalan rezekinya. Jadilah anak yang berbakti kepada orang tua. Jadilah laki-laki yang bertanggung jawab terhadap perkataan dan perbuatannya. Jadilah laki-laki yang tidak mempermainkan perempuan. Jadilah pribadi yang mampu mengendalikan amarah dan hawa nafsunya.

Dan ketika suatu hari nanti Allah memberimu seorang istri dan anak-anak, jadilah laki-laki

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/sebuah-pesan-untuk-pemuda-jadilah-laki-laki-istimewa-itu/
Tanggal download: 13 November 2026, 21:39 WIB

yang membuat keluarganya merasa aman karena memiliki seorang suami dan ayah yang bertakwa.

Jangan hanya berusaha menjadi laki-laki yang dikagumi manusia. Berusahalah menjadi laki-laki yang diridai Allah.

Sebab pada akhirnya, kehidupan ini bukan tentang seberapa hebat kita terlihat di hadapan manusia. Kehidupan ini adalah tentang apa yang kita bawa ketika berdiri seorang diri di hadapan Allah.

?? ?????? ??? ???? ??????

“Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kalian di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa.” (QS. Al-Hujurat: 13)

Maka, wahai pemuda, jadilah laki-laki istimewa itu. Laki-laki istimewa bukanlah laki-laki yang sempurna, tetapi laki-laki yang bertakwa, bertanggung jawab, menjaga kehormatan, berbakti kepada orang tua, bekerja keras dalam kebaikan, dan terus memperbaiki dirinya untuk mencari keridaan Allah.

Baca juga: Masa Muda yang DipertanggungJawabkan

***

Diselesaikan di Lembata, Nusa Tenggara Timur, 12 Agustus 2026

Penulis: Gazzeta Raka Putra Setyawan

Artikel Muslim.or.id

Sumber: Muslim.or.id

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/sebuah-pesan-untuk-pemuda-jadilah-laki-laki-istimewa-itu/
Tanggal download: 13 November 2026, 21:39 WIB